

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN NAHWU-SHARAF
BERBASIS *SYAWIR* UNTUK MENINGKATKAN *MAHĀRAT AL-QIRĀ'AH*
SANTRI DI PONDOK PESANTREN SHOLECH-SHOLECHAH
BANYUMAS**



Oleh: Fatur Fahrezi, S.Pd.

NIM: 24204021015

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M .Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatur Fahrezi, S.Pd

NIM : 24204021015

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis saya ini yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Berbasis Metode *Syavir* Untuk Meningkatkan *Mahārat Al-Qirā'ah* Santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan Tesis saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 06 April 2026

Yang Menyatakan,



Fatur Fahrezi, S.Pd.

24204021015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatur Fahrezi, S.Pd.

NIM : 24204021015

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir (tesis) dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Berbasis Metode *Syawi* Untuk Meningkatkan *Mahārat Al-Qirā'ah* Santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas” bebas dari plagiasi dan sudah memenuhi standar dari program studi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 April 2026

Yang Menyatakan,



METERAL
TEMPEL

Fatur Fahrezi, S.Pd.

24204021015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1343/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN NAHWU-SHARAF BERBASIS SYAWIR UNTUK MENINGKATKAN MAHARAT AL-QIRA'AH SANTRI DI PONDOK PESANTREN SHOLECH-SHOLECHAH BANYUMAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATUR FAHREZI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204021015
Telah diujikan pada : Senin, 04 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a085e557c9e



Penguji I

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

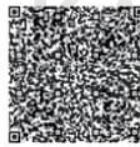
Valid ID: 6a08e030bb2bc



Penguji II

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 6a01740e245d3



Yogyakarta, 04 Mei 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.L, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a0a4818554b

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pengembangan Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis *Syawir* Untuk Meningkatkan *Mahārat Al-Qirā'ah* Santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.

Nama : Fatur Fahrezi


NIM : 24204021015

Prodi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. ()

Penguji I : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. H. Muhajir, M.Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada hari/tanggal Senin, 4 Mei 2026

Waktu : 09.00 - 10.00 WIB

Hasil/Nilai : A / 95

Predikat : ~~Memuaskan/Sangat Memuaskan~~/Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **“Pengembangan Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis *Syawir* Untuk Meningkatkan *Mahārat Al-Qirā'ah* Santri di Pondok Pesantren Sholeh-Sholechah Banyumas.”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fatur Fahrezi, S.Pd

NIM : 24204021015

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 April 2026

Pembimbing,



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

NIP: 19621025 199103 1 005

MOTTO

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

“Maafkanlah mereka, mohonkan ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.” (QS. Āli ‘Imrān: 159)¹



¹ *Al-Qur'an Surah Āli 'Imrān ayat 159*, dalam [Qur'an NU Online](#), diakses pada 24 Maret 2026.

ABSTRAK

Fatur Fahrezi, Pengembangan Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis *Syawir* untuk Meningkatkan *Mahārat al-Qirā'ah* Santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas. **Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran Nahwu-Sharaf di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas, yang masih didominasi metode ceramah berpusat pada guru, keterbatasan media pembelajaran berbasis analisis teks, serta rendahnya *Mahārat al-Qirā'ah* santri dalam memahami teks berbahasa Arab. Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi model pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan kontekstual melalui pemanfaatan tradisi *Syawir* sebagai budaya akademik pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problem awal pembelajaran, mengembangkan model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis *Syawir*, serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan *Mahārat al-Qirā'ah* santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada langkah Borg and Gall yang disederhanakan menjadi sepuluh tahap. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* (kualitatif dan kuantitatif). Subjek penelitian terdiri dari 20 santri tingkat menengah (*Wustha*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, tes *pre-test* dan *post-test*, serta validasi ahli. Analisis data kualitatif dilakukan dengan model Miles dan Huberman, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan perhitungan *effect size*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi ahli dinyatakan sangat layak dengan skor rata-rata 3,50-3,83. Efektivitas model ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 59,6 menjadi 75 pada *post-test*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $W = 0$ dengan $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penerapan model. Selain itu, nilai *effect size* sebesar 0,88 menunjukkan pengaruh yang besar. Dengan demikian, model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis *Syawir* terbukti efektif dalam meningkatkan *Mahārat al-Qirā'ah* santri pada tingkat pemahaman literal hingga inferensial melalui aktivitas analisis teks Arab yang lebih aktif, kolaboratif, dan terarah.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Syawir*, Nahwu-Sharaf, *Mahārat al-Qirā'ah*, Analisis Teks Arab.

فاتور فهريزي، تطوير نموذج تعليم النحو والصرف القائم على نظام الشاور (Syawir) لترقية مهارة القراءة لدى الطلاب في معهد صالح-صالحه بانيوماس. رسالة ماجستير. يوجياكرتا: برنامج دراسة ماجستير تعليم اللغة العربية، كلية علوم التربوية وتأهل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٦ م.

تستند هذه الدراسة إلى المشكلات القائمة في تعليم النحو والصرف في معهد صالح-صالحه بانيوماس، حيث لا تزال عملية التعليم تعتمد على أسلوب المحاضرة المتمركز حول المعلم، مع محدودية وسائل التعليم القائمة على تحليل النصوص، بالإضافة إلى انخفاض مستوى مهارة القراءة العربية لدى الطلاب في فهم النصوص. وتستدعي هذه الظروف ضرورة تطوير نموذج تعليمي أكثر تفاعلية ومشاركة وسياقية من خلال توظيف نظام الشاور (Syawir) بوصفه ثقافة أكاديمية في البيئة المعهدية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل المشكلات الأولية في تعليم النحو والصرف، وتطوير نموذج تعليم النحو والصرف القائم على نظام الشاور، واختبار فاعليته في ترقية مهارة القراءة لدى الطلاب.

استخدمت هذه الدراسة مدخل البحث والتطوير (Research and Development) وفق نموذج بورغ وغال (Borg and Gall) الذي تم تبسيطه إلى عشر خطوات. كما اعتمدت الدراسة على المنهج المختلط (الكيفي والكمي). وتكوّنت عينة الدراسة من ٢٠ طالبًا في المرحلة المتوسطة. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والوثائق، والاختبار القبلي والبعدي، إضافة إلى تحكيم الخبراء. وتم تحليل البيانات الكيفية باستخدام نموذج مايلز وهويرمان، بينما تم تحليل البيانات الكمية باستخدام اختبار ويلكوكسون للترتيب الإشارية (Wilcoxon Signed Rank Test) وحساب حجم الأثر (effect size).

أظهرت نتائج الدراسة أن النموذج التعليمي المطور قد حُكِم عليه بأنه مناسب جدًا بناءً على نتائج تحكيم الخبراء بمتوسط درجات يتراوح بين ٣,٥٠-٣,٨٣. كما أظهرت النتائج فاعلية النموذج من خلال ارتفاع متوسط درجات الاختبار القبلي من ٥٩,٦ إلى ٧٥ في الاختبار البعدي. وأظهر اختبار ويلكوكسون للترتيب الإشارية (Wilcoxon Signed Rank Test) قيمة $W = 0$ مع قيمة دلالة $p < 0.05$ ، مما يدل على وجود فرق دال إحصائيًا بين التطبيقين القبلي والبعدي. كما بلغ حجم الأثر (effect size) ٠,٨٨، وهو ما يشير إلى تأثير كبير. وبناءً على ذلك، ثبت أن نموذج تعليم النحو

والصرف القائم على نظام الشاور فعال في ترقية مهارة القراءة لدى الطلاب في مستوى الفهم الحرفي والاستدلالي من خلال أنشطة تحليل النصوص العربية التي تتسم بمزيد من التفاعل والتعاون والتوجيه. الكلمات المفتاحية: نموذج التعليم، الشَّاور، النحو والصرف، مهارة القراءة، تحليل النصوص العربية.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

Tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Transliterasi merupakan proses pengalihaksaraan huruf dari satu sistem tulisan ke sistem tulisan lain. Dalam konteks ini, transliterasi Arab-Latin adalah proses penyalinan huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin beserta tanda-tanda diakritiknya secara sistematis, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penggunaan transliterasi dalam tesis ini bertujuan untuk:

1. Menjaga keaslian istilah-istilah bahasa Arab.
2. Memudahkan pembaca dalam memahami istilah Arab dengan pendekatan ilmiah.
3. Menjamin konsistensi penulisan istilah Arab dalam keseluruhan karya ilmiah.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf hijaiyah. Dalam transliterasi ini, huruf-huruf tersebut dialihaksarakan ke dalam huruf Latin, sebagian menggunakan tanda diakritik untuk membedakan bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Keterangan:

- Huruf 'ain (ع) dilambangkan dengan tanda koma terbalik (').
- Huruf hamzah (ء) dilambangkan dengan apostrof (').
- Huruf-huruf emphatic seperti *ṣ*, *ḍ*, *ṭ*, dan *ẓ* menggunakan tanda titik di bawah.

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (Monoftong)

Vokal tunggal dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat.

Harakat	Latin
◌َ	a
◌ِ	i
◌ُ	u

Vokal ini merupakan vokal pendek yang paling sering digunakan dalam pembentukan kata bahasa Arab.

2. Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap terbentuk dari gabungan antara harakat dan huruf.

Huruf Arab	Latin
ي	ai
و	au

Contoh:

كيف → *kaifa*

حول → *ḥaula*

C. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang dilambangkan dengan huruf dan tanda garis di atas (macron).

Huruf Arab	Latin
ا	ā
ي	ī
و	ū

Contoh:

قال → *qāla*

قيل → *qīla*

يقول → *yaqūlu*

Penggunaan vokal panjang sangat penting dalam membedakan makna kata dalam bahasa Arab.

D. Ta' Marbūṭah (ة)

Transliterasi ta' marbūṭah dibedakan berdasarkan kondisi pelafalannya:

1. Jika hidup (berharakat) → ditulis t

➤ زكاة → *zakāt*

2. Jika mati (sukun) → ditulis h

➤ مدرسة → *madrasah*

3. Jika dalam konstruksi idāfah → tetap ditulis t

➤ روضة الأطفال → *raudat al-atfāl*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah menunjukkan adanya penekanan atau penggandaan huruf. Dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf ganda.

Contoh:

نزل → *nazzala*

البر → *al-birr*

F. Kata Sandang (ال)

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan “ال” dan dalam transliterasi ditulis al-.

Ketentuan:

- Tidak berubah, baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah.
- Ditulis terpisah dari kata berikutnya.

Contoh:

الرجل → *al-rajul*

الشمس → *al-syams*

G. Hamzah (ء)

1. Hamzah di awal kata → tidak dilambangkan

➤ أخذ → *akhadha*

2. Hamzah di tengah atau akhir kata → dilambangkan dengan apostrof (')

➤ شيء → *syai'*

H. Penulisan Kata

Secara umum, kata dalam bahasa Arab ditulis terpisah dalam transliterasi. Namun, dalam beberapa bentuk tertentu seperti idāfah atau ungkapan baku, penulisan dapat disesuaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ → *bismillāh*

I. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital mengikuti kaidah bahasa Indonesia, seperti pada:

- awal kalimat
- nama diri
- judul

Contoh:

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ → *Al-ḥamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn*

J. Ketentuan Khusus dalam Tesis Ini

Dalam tesis ini, transliterasi digunakan secara konsisten terutama pada istilah-istilah keilmuan bahasa Arab yang berkaitan dengan pembelajaran Nahwu-Sharaf.

Contoh istilah:

- Nahwu → *naḥwu*
- Sharaf → *ṣarf*
- Mahārat al-Qirā’ah → *mahārat al-qirā’ah*
- Syawir → *syāwir / syawir*
- I’rāb → *i’rāb*
- Kutub turāth → *kutub al-turāth*

Istilah yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia dapat digunakan tanpa transliterasi penuh, kecuali dalam konteks ilmiah atau definisi.

K. Konsistensi dan Prinsip Penulisan

Dalam tesis ini, transliterasi dilakukan dengan prinsip:

1. Konsistensi dalam penggunaan bentuk huruf dan tanda diakritik.
2. Kejelasan dalam membedakan makna kata.
3. Kesesuaian dengan pedoman nasional (SKB 1987).
4. Keterbacaan bagi pembaca non-Arab.

L. Catatan Tajwid

Pedoman transliterasi ini tidak sepenuhnya merepresentasikan aspek fonetik dalam ilmu tajwid. Oleh karena itu, bagi pembaca yang mengutamakan kefasihan pelafalan bahasa Arab, pemahaman terhadap ilmu tajwid tetap diperlukan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta pertolongan-Nya sehingga tesis yang berjudul *“Pengembangan Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis Syawir untuk Meningkatkan Mahārat al-Qirā’ah Santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas”* dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing umat manusia dari masa kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya keislaman.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik sekaligus pembimbing tesis, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan ketekunan senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan yang sangat berarti bagi penulis. Kesediaan beliau dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah berbagai kesibukan menjadi cahaya penerang dalam setiap proses penyusunan tesis ini, hingga penulis mampu menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan beliau dengan pahala yang berlipat ganda.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pelayanan selama masa studi.
7. Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas, yaitu Alm. Abah Kyai Abdul Fatah Hasan yang pada saat penelitian ini dilaksanakan masih memberikan izin, dukungan, bimbingan, serta doa kepada penulis, hingga kemudian beliau wafat pada malam Takbiran setelah selesainya penelitian ini. Semoga Allah SWT menerima segala amal ibadah beliau dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya. Serta Umi Tyas Listi Nurrohmah yang senantiasa melanjutkan dukungan dan doa, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan penuh keberkahan.
8. Para validator ahli, yaitu Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I. dan Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd., yang berperan sebagai validator ahli desain model sekaligus ahli materi Nahwu-Sharaf, yang telah berkenan memberikan masukan, kritik konstruktif, dan saran ilmiah yang sangat berharga dalam proses penyempurnaan model pembelajaran yang dikembangkan.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sobirin dan Ibu Simah, yang senantiasa menghadirkan doa tanpa henti, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moril dan materil yang tak terhingga, termasuk dalam membiayai studi S2 dan memenuhi kebutuhan hidup penulis selama masa perkuliahan di Yogyakarta. Segala pengorbanan, ketulusan, dan keikhlasan beliau berdua menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menempuh perjalanan akademik hingga terselesaikannya tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan balasan terbaik atas setiap pengorbanan yang telah diberikan.
10. Saudara-saudara penulis, yaitu kedua kakak tercinta Panggih Agus Setiadi dan Sofari Rozak beserta keluarga masing-masing, serta adik perempuan tersayang Nur Azizah, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, perhatian, dan semangat kepada penulis. Kehadiran, kepedulian, dan kebersamaan mereka menjadi sumber kekuatan tersendiri dalam setiap proses yang dilalui penulis, hingga akhirnya mampu menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan

baik. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, melimpahkan kebahagiaan, dan membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan.

11. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Afif Nur Muslim, Febrianto, Mahbub, M Nur Azis, Abdul Fatkhu Rohman, Muhamad Ibnu Athoillah, Irfan Musonif, Firdaus Thoriqul Basith, dan Mohammad Dwi Zul Anggara, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis. Kebersamaan dan perhatian mereka menjadi penguat dalam penyelesaian tesis ini. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan diberkahi oleh Allah SWT.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2024 Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya kelas A, yang telah menghadirkan kebersamaan, saling berbagi, dan dukungan dalam setiap proses selama masa studi, sehingga menjadi bagian yang menguatkan dan menyejukkan langkah penulis hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam bidang Nahwu-Sharaf, terutama dalam penguatan tradisi pembelajaran di lingkungan pondok pesantren.

Yogyakarta, 06 April 2026

Saya yang Menyatakan,



Fatur Fahrezi, S.Pd.

NIM. 24204021015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
المُلخَص.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Berpikir	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Makna Pengembangan dalam Pendidikan.....	18
B. Pengembangan Model Pembelajaran.....	21
C. Pembelajaran Nahwu-Sharaf.....	27
D. Maharat al-Qira'ah (Keterampilan Membaca).....	31
E. Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i>	35
F. Konteks Pendidikan di Pondok Pesantren.....	45

G. Sintesis Teoritik dan Output Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i>	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Model Pengembangan	52
B. Prosedur Pengembangan Model	54
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	59
D. Desain Uji Coba Produk	60
E. Sumber Data dan Subjek Uji Coba	61
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisis Data	66
H. Uji Keabsahan Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Gambaran Umum dan Problematika Awal Pembelajaran Nahwu-Sharaf Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.....	70
1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Sholech-Sholechah	70
2. Kondisi Empiris dan Problematika Pembelajaran Nahwu-Sharaf dalam Kaitannya dengan Pengembangan <i>Mahārat Al-Qirā'ah</i> Santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas	74
B. Pengembangan Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i> dalam Meningkatkan <i>Mahārat al-Qirā'ah</i> melalui Kegiatan Analisis Teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.....	82
1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi (<i>Research and Information Collecting</i>).....	82
2. Tahap Perencanaan dan Pengembangan Produk Awal (<i>Planning and Develop Preliminary Form of Product</i>).....	90
3. Hasil Validasi Ahli Desain Model Pembelajaran dan Materi beserta Perangkat Ajarnya.....	99
4. Hasil Uji Coba Terbatas Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i> untuk Meningkatkan <i>Mahārat al-Qirā'ah</i> melalui Optimalisasi Kegiatan Analisis Teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.....	105

5. Revisi Berdasarkan Temuan dari Uji Coba Terbatas.....	111
6. Uji Coba Lapangan Utama (<i>Main Field Testing</i>) Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i> untuk Meningkatkan <i>Mahārat al-Qirā'ah</i> Santri melalui Kegiatan Analisis Teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.	112
7. Revisi Model Pembelajaran Berdasarkan Hasil Uji Coba Lapangan Utama (<i>Main Product Revision</i>).....	115
8. Uji Lapangan Kedua (<i>Operational Field Testing</i>) Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i> untuk Meningkatkan <i>Maharat al-Qirā'ah</i> melalui Optimalisasi Kegiatan Analisis Teks Arab Santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.	117
9. Revisi Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i> untuk Meningkatkan <i>Maharat al-Qirā'ah</i> melalui Optimalisasi Kegiatan Analisis Teks Arab Santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas Berdasarkan Temuan Uji Coba Lapangan II Operasional (<i>Final Product Revision</i>).....	120
10. Diseminasi dan Implementasi (<i>Dissemination and Implementation</i>) Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i> untuk Meningkatkan <i>Maharat al-Qirā'ah</i> Santri melalui Kegiatan Analisis Teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.	124
BAB V PENUTUP	155
A. Simpulan.....	155
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	156
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	157
DAFTAR PUSTAKA	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Kerangka Berpikir Penelitian (Sumber: Peneliti, 2025)	15
Gambar 2.1 Struktur teoretik dan sintaks model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis <i>Syawir</i> untuk untuk meningkatkan <i>Mahārat al-Qirā'ah</i> santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.....	49
Gambar 3 1 Sintaks Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis <i>Syawir</i>	91
Gambar 3 2 Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i> untuk Meningkatkan <i>Mahārat al-Qirā'ah</i> Santri melalui Kegiatan Analisis Teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Perbandingan Metode Diskusi dan <i>Syawir</i>	42
Tabel 3 1 Problematika Pembelajaran Nahwu-Sharaf di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.....	81
Tabel 3 2 Analisis Kebutuhan Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i>	87
Tabel 3 3 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain Model dan Materi.....	102
Tabel 3 4 Temuan Uji Coba Terbatas Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i>	110
Tabel 3 5 Kategori Nilai Validasi Ahli	132
Tabel 3 6 kriteria interpretasi koefisien reliabilitas.....	135
Tabel 3 7 Hasil Perhitungan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	142
Tabel 3 8 Interpretasi nilai <i>effect size</i> (Cohen's d).....	146
Tabel 3 9 Hasil Uji Statistik Efektivitas Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i> untuk Meningkatkan <i>Mahārat al-Qirā'ah</i> Santri Melalui Kegiatan Analisis Teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas	150

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir	170
Lampiran 2 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir.....	171
Lampiran 3 Instrumen Rubrik Penilaian <i>Syawir</i> oleh Ustadz/Observer	172
Lampiran 4 Instrumen Rubrik <i>Peer Assessment (Feedback Pemimpin Syawir)</i>	176
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Uji Coba Lapangan Utama I	184
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Uji Coba Lapangan Utama II (Operasional)	191
Lampiran 7 Lembar Kerja <i>Syawir</i> (LKS) Santri beserta Hasilnya	199
Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Desain Model Pembelajaran (Validator Ahli I dan II).....	205
Lampiran 9 Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran Beserta Perangkat Ajarnya (Validator Ahli I dan II)	211
Lampiran 10 Hasil Validasi Isi Instrumen <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> oleh Ahli (Validitas Isi).....	215
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (<i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>) Menggunakan <i>Microsoft Excel</i> dengan Rumus Cronbach Alpha	219
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas Data (Shapiro-Wilk) Menggunakan <i>Microsoft Excel</i>	220
Lampiran 13 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Menggunakan <i>Microsoft Excel</i>	220
Lampiran 14 . Instrumen <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> (Versi Final Setelah Validasi Ahli)	221
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Uji Coba Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis <i>Syawir</i> dalam Meningkatkan <i>Mahārat al-Qirā'ah</i> Santri	230
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	232

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki santri di pesantren adalah kemampuan memahami literatur klasik berbahasa Arab (*turās*). Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan membaca teks secara literal, tetapi juga mencakup kemampuan *qirā'ah tafhīmiyyah*, yaitu kemampuan memahami struktur, makna, dan konteks teks melalui analisis kebahasaan yang tepat. Penguasaan kemampuan ini menjadi sangat penting karena kitab-kitab *turās* merupakan sumber utama dalam pengembangan tradisi intelektual Islam di pondok pesantren.²

Namun demikian, realitas pembelajaran di pondok pesantren menunjukkan bahwa kemampuan *mahārat al-qirā'ah* santri, khususnya dalam membaca dan memahami teks Arab berbasis analisis Nahwu-Sharaf, masih tergolong rendah. Banyak santri belum mampu mengidentifikasi struktur kalimat, menentukan *i'rāb*, maupun memahami perubahan bentuk kata secara tepat ketika membaca teks Arab tanpa harakat. Kondisi tersebut menyebabkan proses memahami isi teks berlangsung lambat, bahkan tidak sedikit santri yang masih bergantung pada penjelasan guru dalam menerjemahkan dan memahami kitab.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran Nahwu-Sharaf yang dalam praktiknya masih cenderung berorientasi pada hafalan kaidah dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Pembelajaran sering kali didominasi metode ceramah, sementara keterlibatan aktif santri dalam menganalisis teks, berdiskusi, maupun mengonstruksi pemahaman secara mandiri masih terbatas.

² Siti Lum'atul Mawaddah, "Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon Di Era Modern," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 102–119, <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.12976>.

Akibatnya, ilmu Nahwu-Sharaf lebih banyak dipahami sebagai materi teoritis daripada sebagai alat analisis untuk memahami teks Arab secara aplikatif.³

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran Nahwu-Sharaf dengan realitas implementasinya di pondok pesantren. Secara ideal, pembelajaran Nahwu-Sharaf seharusnya mampu membentuk kemampuan berpikir analitis santri dalam membaca teks Arab. Akan tetapi, dalam praktiknya pembelajaran masih berorientasi pada penyampaian materi dan hafalan kaidah, sehingga *mahārat al-qirā'ah* santri belum berkembang secara optimal.

Selain itu, minimnya model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan analisis kebahasaan dengan aktivitas kolaboratif juga menjadi persoalan penting. Pembelajaran Nahwu-Sharaf di pondok pesantren umumnya belum memiliki sintaks pembelajaran yang sistematis dan partisipatif. Padahal, pembelajaran bahasa pada hakikatnya membutuhkan keterlibatan aktif peserta didik melalui interaksi, dialog, dan praktik analisis secara langsung.

Ilmu Nahwu-Sharaf merupakan dua fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Penguasaan keduanya sangat diperlukan agar santri mampu memahami Al-Qur'an, hadis, serta kitab-kitab klasik secara tepat.⁴ Dalam konteks pembelajaran, Nahwu-Sharaf tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan deklaratif, tetapi sebagai instrumen analitis untuk menafsirkan struktur dan makna teks. Nahwu membahas posisi kata dalam kalimat serta perubahan harakat pada akhir kata, sedangkan sharaf mempelajari perubahan bentuk kata dan pola pembentukannya.⁵ Integrasi keduanya menjadi prasyarat

³ Alif Anharul Fahmi and Munirul Abidin, "Hubungan Penguasaan Sintaksis Dan Morfologi Arab Terhadap Pemahaman Isi Teks-Teks Arab Dalam Kitab Klasik Di Pondok Lisana 13, no. 1 (2023): 114–29, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/lis.v13i1.18034>

⁴ Siti Mariyam, "Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda," *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021), hlm. 71–81, <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.2828>.

⁵ M. Imam Fakhurrozy, "Nahwu Dan Shorof Perspektif Pembelajar Bahasa Kedua," *Semnasbama: Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasantri V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang* 2, no. 0 (2018). hlm. 103–112.

utama dalam mengembangkan kemampuan membaca analitis (*analytical reading*) dalam bahasa Arab.⁶

Meskipun urgensi penguasaan Nahwu-Sharaf telah diakui secara luas, secara akademik masih terdapat kesenjangan antara teori pembelajaran bahasa modern yang menekankan pada pendekatan konstruktivistik dan kolaboratif dengan praktik pembelajaran tradisional di pondok pesantren yang cenderung bersifat satu arah. Kesenjangan ini berdampak pada belum optimalnya proses internalisasi konsep kebahasaan dalam diri santri, sehingga kemampuan *qirā'ah* tidak berkembang secara signifikan. Metode pembelajaran yang minim interaksi serta kurang memberi ruang partisipasi aktif menyebabkan santri kesulitan dalam melakukan analisis *i'rāb* maupun identifikasi bentuk kata secara tepat.

Salah satu pembelajaran yang berpotensi menjembatani kesenjangan tersebut adalah berbasis *Syawir*, yaitu praktik pembelajaran berbasis musyawarah yang telah lama berkembang dalam tradisi pesantren. Metode ini secara epistemologis selaras dengan prinsip *collaborative learning* dan konstruktivisme sosial, di mana pengetahuan dibangun melalui interaksi dan dialog antar-santri. Penelitian yang dilakukan oleh Binti Thoatin menunjukkan bahwa penerapan metode *Syawir* melalui musyawarah aktif mampu meningkatkan pemahaman santri dalam pembelajaran.⁷

Secara akademik, penelitian tersebut masih terbatas pada tataran implementasi metode (*action research*) dan belum sampai pada pengembangan model pembelajaran yang sistematis. Keterbatasan utama terletak pada belum adanya formulasi sintaks (langkah-langkah operasional) yang terstruktur, sehingga penerapan metode *Syawir* cenderung bersifat situasional dan

⁶ Muhamad Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, and Ulin Ni'mah, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu-Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022), hlm. 61–77, <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1422>.

⁷ Binti Thoatin, "Penerapan Metode *Syawir* (Diskusi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Si Pondok Pesantren Darul Muttaqin," *Jurnal Prodi PGMI Al-Misbah Al-Misbah* 10, no. Vol. 10 No. No. 1 Juni (2024): Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI) (2024), hlm. 35–63, <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/misbah/article/view/405>.

bergantung pada kompetensi individu pengajar. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan metodologis berupa belum tersedianya model pembelajaran berbasis *Syawir* yang memiliki struktur konseptual, sintaksis, dan prosedural yang jelas serta dapat direplikasi dalam berbagai konteks pesantren.

Dalam praktiknya, *Syawir* memberikan ruang bagi santri untuk terlibat aktif melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta memecahkan persoalan kebahasaan secara kolektif. Melalui proses ini, terjadi aktivitas negosiasi makna yang memungkinkan santri mengonstruksi pemahaman secara lebih mendalam terhadap kaidah Nahwu-Sharaf serta aplikasinya dalam membaca teks. Namun demikian, praktik *Syawir* selama ini masih bersifat kultural dan belum terintegrasi dalam kerangka model pembelajaran yang sistematis, sehingga implementasinya belum memiliki standar operasional yang baku.⁸

Secara pragmatik, permasalahan ini juga teridentifikasi dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 9 Agustus 2025 di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Pembelajaran Nahwu-Sharaf di pondok pesantren tersebut masih didominasi oleh metode ceramah dengan interaksi antara guru dan santri yang tergolong minim. Selain itu, keterbatasan jumlah tenaga pengajar menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara konsisten, terutama ketika guru berhalangan hadir. Kondisi ini diperkuat dengan belum tersedianya perangkat pembelajaran yang memadai, seperti RPP, buku model, maupun sistem evaluasi yang terstruktur, sehingga pelaksanaan pembelajaran cenderung berlangsung kurang arah yang jelas. Sebagian santri juga masih mengalami kesulitan dalam menentukan *i'rāb* kalimat, memahami relasi antarkata, serta membaca teks Arab tanpa pendampingan guru. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya keterlibatan santri serta belum

⁸ Zaifatur Ridha Udriansyah, "Implementasi Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Materi Dzikir Dan Do'a Kelas VII Pondok Pesantren Modern Babussalam" 1, no. 1 (2023), hlm. 3-4.

berkembangnya kemampuan *mahārat al-qirā'ah* berbasis analisis teks secara optimal.

Untuk memetakan problem akademik secara lebih mendalam, peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Aqwam, mengembangkan aplikasi TANUSHA berbasis model ADDIE, namun penelitian tersebut memiliki keterbatasan akademik pada aspek sosial-dialogis karena terlalu berorientasi pada teknologi instruksional mandiri.⁹ Naseha dan Muassomah, menawarkan model *Inquiry* dengan *Snowball Tashrif*, tetapi secara teoretis model ini dikembangkan untuk setting pendidikan formal di perguruan tinggi yang memiliki struktur kognitif berbeda dengan santri di pondok pesantren.¹⁰ Sedangkan, penelitian Usman, dkk, dengan metode *Yassarna* cenderung fokus pada aspek *mnemonik* (hafalan) melalui lagu, sehingga menyisakan celah akademik pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analisis teks mendalam.¹¹ Penelitian lainnya, Supardi, dkk, yang meneliti pendekatan deduktif-induktif masih terjebak pada paradigma *teacher-centered* yang belum memberikan ruang bagi santri untuk mengonstruksi makna secara mandiri.¹²

Berdasarkan analisis tersebut, terdapat *research gap* yang jelas, yaitu belum adanya pengembangan model pembelajaran nahwu-sharaf berbasis *Syawir* yang dirancang secara sistematis, kontekstual, dan teruji efektivitasnya dalam meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* santri. Dengan demikian, kebutuhan akan model pembelajaran yang mengintegrasikan analisis kebahasaan (nahwu-

⁹ Aqwam Khanif Abied, "Penggunaan Model ADDIE Dalam Pengembangan Aplikasi Belajar Nahwu Sharaf (TANUSHA)" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia, 2025), hlm. 49-76.

¹⁰ Siti Durotun Naseha and Muassomah, "Model Pembelajaran Ilmu Sharaf Dengan Menggunakan Metode Inquiry Dan Metode Snowball Tashrif," *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2019), hlm. 105–122.

¹¹ Usman, Solimin, and Abu Darim, "Learning Nahwu and Shorof Using the Yassarna Method for Students at the As Salafiyah Al Hamidiyah Islamic Boarding School in Bulurejo, Jombang," *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 2, no. 4 (2025): 3046–4560, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

¹² Adi Supardi, Agung Gumilar, and Rizki Abdurohman, "Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif Dan Induktif," *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022), hlm. 23–32.

sharaf), interaksi kolaboratif (*Syawir*), dan tujuan untuk meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* santri secara komprehensif menjadi sangat mendesak.

Dalam konteks penelitian ini, *Syawir* tidak lagi diposisikan sebagai metode semata, tetapi dikembangkan menjadi model pembelajaran yang memiliki komponen-komponen utama berupa sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, serta sistem pendukung yang dilengkapi dengan perangkat ajar seperti RPP, LKS, dan instrumen evaluasi yang terorganisir. Pengembangan model ini dirancang untuk menjadikan *nahwu-sharaf* sebagai alat analisis dalam memahami teks, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang dialogis, partisipatif, dan berbasis konstruksi pengetahuan.¹³

Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang mendukung pengembangan model, yaitu fleksibilitas kurikulum serta kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang lebih sistematis. Kondisi ini memberikan peluang bagi peneliti untuk mengembangkan model yang adaptif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan santri.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada transformasi metode *Syawir* dari praktik tradisional menjadi model pembelajaran yang sistematis, integratif, dan replikatif, yang menghubungkan *nahwu*, *sharaf*, dan *qirā'ah* dalam satu kerangka pedagogis. Pengembangan ini tidak hanya menghasilkan konsep, tetapi juga perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS, serta instrumen evaluasi yang terstruktur.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengembangan dan pengujian model pembelajaran *Nahwu-Sharaf* berbasis *Syawir* dalam meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* melalui kemampuan analisis teks. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran bahasa Arab berbasis pesantren, tetapi juga memberikan kontribusi praktis sebagai rujukan implementatif bagi pendidik

¹³ Nazahah Ulin Nuha Wahyuni, Siti, "Penerapan Metode *Syawir* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi *Fiqih* Santri Di Pondok Pesantren Bani Alawiyah Probolinggo," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024), hlm. 1885–1899, <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5383>.

dalam mengembangkan pembelajaran yang partisipatif, analitis, dan kontekstual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi empiris dan problematika pembelajaran nahwu-sharaf dalam kaitannya dengan pengembangan *mahārat al-qirā'ah* santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas?
2. Bagaimana pengembangan model pembelajaran nahwu-sharaf berbasis *Syawir* yang sistematis dalam meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* melalui kegiatan analisis teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas?
3. Bagaimana efektivitas model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis *Syawir* dalam meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* santri melalui kemampuan analisis teks analisis teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kondisi empiris dan problematika pembelajaran nahwu-sharaf dalam kaitannya dengan kemampuan *mahārat al-qirā'ah* santri di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.
2. Mengembangkan model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis *Syawir* yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* melalui kegiatan analisis teks Arab yang dilengkapi perangkat ajar di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.
3. Menguji efektivitas model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis *Syawir* dalam meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* santri melalui optimalisasi kegiatan analisis teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran nahwu-sharaf berbasis *Syawir* yang menekankan partisipasi aktif serta relevansi dengan konteks pesantren. Model pembelajaran berbasis *Syawir* yang dikembangkan sebagai model yang sistematis berpotensi memperkuat pendekatan partisipatif dalam pengajaran *'ulūm al-ālah*, terutama dalam meningkatkan keterlibatan santri, *mahārat al-qirā'ah*, serta kemampuan berpikir analitis dan aplikatif dalam memahami kaidah bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Pondok Pesantren Sholech-Sholechah, penelitian ini menjadi acuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran nahwu-sharaf yang lebih terstruktur, interaktif, dan berkelanjutan sesuai dengan karakter lembaga.
- b. Bagi para pengajar bahasa Arab, model pembelajaran berbasis *Syawir* ini menawarkan alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan santri dan mengurangi ketergantungan pada metode ceramah.
- c. Bagi para santri, penerapan model ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian dalam berdiskusi, serta meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* melalui penguatan kemampuan analisis teks Arab secara kontekstual dan bermakna.
- d. Bagi peneliti dan praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penerapan pendekatan *Research and Development* (R&D) di pesantren serta inspirasi dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan model pembelajaran nahwu-sharaf berbasis *Syawir* yang mampu meningkatkan

mahārat al-qirā'ah santri melalui pendekatan yang partisipatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran di pondok pesantren.

E. Kajian Pustaka

Pengembangan model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis *Syawir* didasarkan pada berbagai penelitian sebelumnya yang mengkaji penerapan metode ini dalam berbagai konteks pembelajaran di pesantren. Beberapa kajian tersebut menjadi dasar penting serta titik awal untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pengembangan, terutama dalam pembelajaran ilmu alat (Nahwu-Sharaf) yang membutuhkan pendekatan yang lebih partisipatif dan kontekstual.

Pertama, penelitian oleh Fahmi (2021) berjudul “Metode *Syawir* untuk Menambah Pemahaman Fikih di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Syawir* mampu meningkatkan pemahaman fikih, kemampuan analisis, dan sikap toleransi santri melalui diskusi mingguan. Namun, penelitian ini terbatas pada bidang fikih dan belum menyentuh pengembangan model pembelajaran yang sistematis dan replikatif, khususnya untuk bidang ilmu alat.¹⁴

Kedua, penelitian oleh Sanjaya (2022) yang berjudul “Penerapan Metode *Syawir* dalam Meningkatkan Pemahaman Santri pada Ilmu Fikih di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang”. menekankan manajemen pelaksanaan *Syawir* yang sistematis melalui pembagian diskusi *sughra*, *nisfu kubra*, dan *kubro*. Penelitian ini kuat dari segi teknis penerapan, tetapi masih berfokus pada kajian fikih dan belum menguji efektivitas metode tersebut dalam pembelajaran gramatikal bahasa Arab seperti Nahwu-Sharaf yang menuntut pola berpikir struktural dan analitis.¹⁵

¹⁴ M I Fahmi, “Metode *Syawir* Untuk Menambah Pemahaman Fikih Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang,” *Skripsi*, 2021, hlm. 28-31, <http://etheses.uin-malang.ac.id/28118/>.

¹⁵ Moyang Bangun Sanjaya, “Penerapan Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Ilmu Fikih Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang,” *Skripsi* 33, no. 1 (2022), hlm. 1–12.

Ketiga, Supardi, Gumilar, dan Abdurohman (2022) dalam penelitiannya “Pembelajaran Nahwu dengan Metode Deduktif dan Induktif” menjelaskan bahwa pembelajaran nahwu umumnya menggunakan pendekatan deduktif (*al-qiyāsiyyah*) dan induktif (*al-istiqrā’iyyah*), yang masing-masing memiliki kelebihan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Meskipun memberikan kontribusi teoritis yang kuat, penelitian ini belum menekankan pentingnya aspek partisipatif dan kontekstual dalam pembelajaran nahwu di lingkungan pondok pesantren.¹⁶

Keempat, Penelitian oleh Istiqomah, Sa’diyah, dan Wargadinata (2021) dalam artikel berjudul “Modifikasi Pembelajaran Teks Bahasa Arab melalui Metode Tutor Sebaya dan *Syawir*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara metode *syawir* dan tutor sebaya mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab. Namun, fokus penelitian tersebut masih terbatas pada pengembangan keterampilan berbahasa, belum secara spesifik menyentuh penguasaan struktur gramatikal Nahwu-Sharaf.¹⁷

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Usman, Solimin, dan Darim (2025) berjudul “Pembelajaran Ilmu Nahwu dan Shorrof dengan Metode *Yassarna* pada Santri di Ponpes As-Salafiyah Al-Hamidiyah Bulurejo Jombang” menyoroti efektivitas metode *Yassarna* dalam membantu santri memahami kaidah Nahwu-Sharaf melalui pendekatan musikal dan pengulangan. Penelitian kualitatif ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta santri. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman santri, namun penelitian ini lebih menekankan aspek hafalan (mnemonik) dan belum mengembangkan kemampuan berpikir analitis serta belum mengarah pada pengembangan model pembelajaran yang dialogis dan partisipatif.¹⁸

¹⁶ Supardi, Gumilar, and Abdurohman, “Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif Dan Induktif,” hlm. 23-32.

¹⁷ I N Istiqomah et al., “Modifikasi Pembelajaran Teks Bahasa Arab Melalui Metode Tutor Sebaya Dan *Syawir*,” *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasantri V 5* (2021), hlm. 487–93, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnabama/article/view/830%0Ahttp://prosiding.arab-um.com/index.php/semnabama/article/viewFile/830/779>.

¹⁸ Usman, Solimin, and Darim., hlm. 3046–4560

Keenam, Wahyuni dan Nuha (2024), melalui artikelnya “Penerapan Metode *Syawir* untuk Mengembangkan Pemahaman Materi Fiqih Santri di Pondok Pesantren Bani Alawiyah Probolinggo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa *syawir* meningkatkan pemahaman fikih sekaligus melatih berpikir kritis santri. Meski demikian, fokusnya tetap pada fikih, bukan pada pembelajaran nahwu-sharaf.¹⁹

Ketujuh, Disertasi Ramadhani (2022) berjudul “Upaya Pemahaman Kitab *Hāshiyat Al-Bājūrī* melalui Metode *Syawir* di Pondok Pesantren Mamba’unnur Gading Bululawang Malang”. Penelitian ini menjelaskan bahwa metode *syawir* dilaksanakan secara rutin dan terstruktur, mencakup kegiatan membaca kitab, murāḍi, dan diskusi aktif. Hasilnya, santri menunjukkan peningkatan dalam pemahaman teks klasik dan kemampuan berpikir kritis. Namun, penelitian ini belum diarahkan pada perancangan model pembelajaran yang dilengkapi dengan sintaks, perangkat ajar, dan pengujian efektivitas secara sistematis.²⁰

Kedelapan, penelitian oleh Rakhmawati (2016) yang berjudul “*Syawir* Pesantren sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Manbaul Hikam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *syawir* sebagai bagian dari tradisi pendidikan pesantren dalam menjaga khazanah keilmuan Islam. Meski demikian, penelitian ini lebih bersifat deskriptif-historis dan belum menawarkan pengembangan model pembelajaran yang operasional dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf.²¹

Kesembilan, Penelitian Alfaizi (2021) berjudul “Efektivitas Metode *Syawir* dalam Upaya Peningkatan Skill Berbahasa Arab Menggunakan Media *Kutub At-Turats* di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami’ Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *syawir* lebih disukai oleh santri dan

¹⁹ Wahyuni, Siti, “Penerapan Metode *Syawir* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Fiqih Santri Di Pondok Pesantren Bani Alawiyah Probolinggo.” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, hlm. 1885-1899.

²⁰ Kamilia Layliyah Ramadhani, “Upaya Pemahaman Kitab *Hashiyat Al-Bajuri* Melalui Metode *Syawir* Di Pondok Pesantren Mamba’unnur Gading Bululawang Malang,” *Skripsi*, 2022, hlm. 1–90.

²¹ Rani Rakhmawati, “*Syawir* Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur,” *AntroUnairdotNet* 5, no. 2 (2016), hlm. 349–60.

mendorong mereka lebih aktif dalam mencari solusi secara mufakat. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Meskipun metode ini efektif meningkatkan keterampilan berbahasa secara umum, namun belum secara khusus mengevaluasi aspek pembelajaran gramatikal dalam bentuk model pembelajaran yang terstruktur dan terukur.²²

Kesepuluh, Naseha dan Muassomah (2019) dalam penelitiannya yaitu “Model Pembelajaran Ilmu Sharaf dengan Menggunakan Metode *Inquiry* dan Metode *Snowball Tashrif*” yang mengombinasikan metode *inquiry* dan *snowball tashrif*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa, meskipun belum mengintegrasikan pembelajaran Nahwu-Sharaf dengan keterampilan membaca teks secara menyeluruh.²³ Hal ini semakin menegaskan perlunya pengembangan model pembelajaran berbasis *Syawir* yang kontekstual dan sesuai dengan karakter santri.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, tampak jelas bahwa sampai sejauh ini belum ada penelitian yang secara spesifik mengembangkan model pembelajaran nahwu-sharaf berbasis *Syawir* yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan *mahārat al-qirā’ah* melalui penguatan kemampuan analisis teks santri di pondok pesantren. Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai *Syawir* masih berfokus pada bidang fikih atau bersifat implementatif tanpa menyusun sintaks model yang dapat direplikasi. Di sisi lain, inovasi pembelajaran nahwu-sharaf yang ada saat ini cenderung masih berorientasi pada aspek hafalan (mnemonik) atau media digital, namun belum menyentuh aspek dialogis-partisipatif yang menjadi ciri khas tradisi pesantren.

Oleh karena itu, celah akademik inilah yang menjadi pijakan utama dalam penelitian ini. Pengembangan model ini tidak hanya bertujuan untuk mendokumentasikan praktik *Syawir*, tetapi juga mentransformasikannya dari

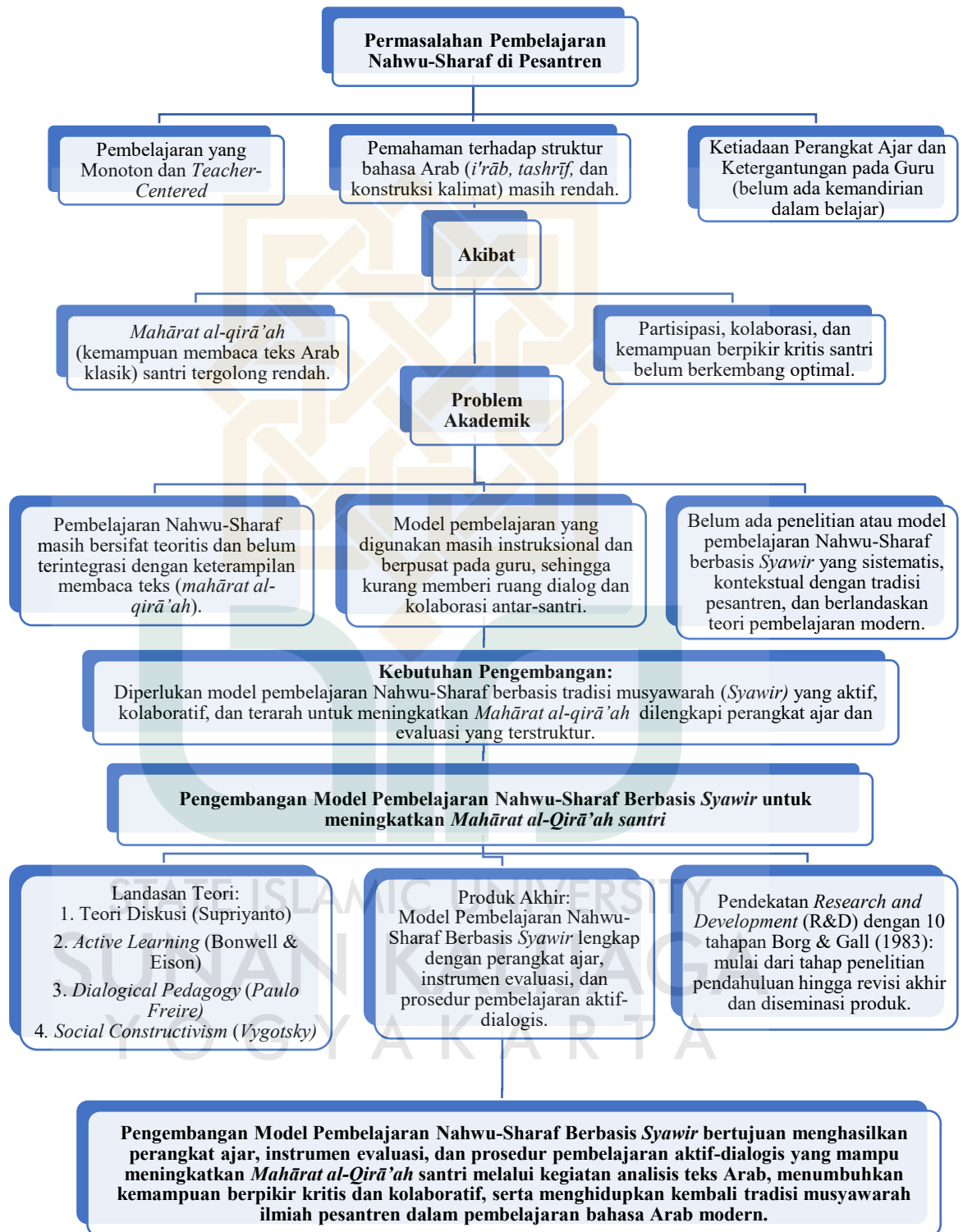
²² A. K. Alfaizi, “Efektivitas Metode *Syawir* Dalam Upaya Peningkatan Skill Berbahasa Arab Menggunakan Media Kutub At-Turats Di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami’Malang,” *International Conference of Students on Arabic Language* Vol. 5 (2021), hlm. 709–715.

²³ Siti Durotun Naseha and Muassomah, “Model Pembelajaran Ilmu Sharaf Dengan Menggunakan Metode *Inquiry* Dan Metode *Snowball Tashrif*,” hlm. 105-122.

sekadar metode menjadi model pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan replikatif, lengkap dengan perangkat ajar seperti RPP, modul Latihan Kerja *Syawir* (LKS) santri, dan instrumen evaluasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan akan model pembelajaran berbasis *Syawir* yang mampu mengintegrasikan penguasaan kaidah gramatikal dengan keterampilan membaca teks Arab klasik (*kitab turāth*) di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas.



F. Kerangka Berpikir



Gambar 1 1 Kerangka Berpikir Penelitian (Sumber: Peneliti, 2025)

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, penelitian ini berangkat dari kondisi empiris pembelajaran Nahwu-Sharaf di pesantren yang belum berfungsi secara optimal sebagai instrumen analisis dalam memahami teks (*qirā'ah tafhīmiyyah*), melainkan masih didominasi oleh pendekatan *teacher-centered learning* yang bersifat instruksional dan berorientasi pada hafalan kaidah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan santri dalam melakukan analisis kebahasaan, seperti *i'rāb*, *taṣrīf*, dan konstruksi sintaksis, serta belum berkembangnya *mahārat al-qirā'ah* secara komprehensif.

Selain itu, keterbatasan perangkat pembelajaran yang sistematis, seperti model pembelajaran, RPP, dan instrumen evaluasi, serta tingginya ketergantungan santri terhadap guru, menyebabkan rendahnya kemandirian belajar dan minimnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Secara akademik, kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran nahwu-sharaf yang bersifat teoritis-deklaratif dengan kebutuhan pembelajaran nahwu-sharaf yang bersifat aplikatif-analitis.

Di sisi lain, tradisi *Syawir* sebagai praktik musyawarah ilmiah di pesantren memiliki potensi epistemologis untuk menciptakan pembelajaran yang dialogis, kolaboratif, dan reflektif. Namun demikian, *Syawir* selama ini masih berada pada tataran praktik kultural dan belum dikonstruksi sebagai model pembelajaran yang memiliki struktur konseptual dan sintaksis yang jelas. Akibatnya, implementasi *Syawir* belum memiliki standar operasional yang dapat direplikasi secara sistematis dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf.

Dengan demikian, problem utama dalam penelitian ini terletak pada belum terintegrasinya tiga komponen utama, yaitu: (1) nahwu-sharaf sebagai alat analisis bahasa, (2) *Syawir* sebagai proses pembelajaran kolaboratif, dan (3) *maharat al-qirā'ah* sebagai tujuan pembelajaran berbasis pemahaman teks. Ketidakterpaduan ketiga aspek ini menyebabkan pembelajaran belum mampu menghasilkan kemampuan membaca teks Arab secara analitis dan mandiri.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memandang perlu adanya pengembangan model pembelajaran nahwu-sharaf berbasis *Syawir* yang bersifat

integratif, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan *mahārat al-qirā'ah* melalui analisis teks. Pengembangan model ini didasarkan pada sintesis beberapa landasan teoretis utama, yaitu:

1. Metode Diskusi (Supriyanto), yang menekankan pentingnya memberikan rangsangan dan motivasi kepada santri agar mampu berpikir kritis serta menyampaikan pendapat dalam kelompok.
2. *Active Learning Theory* (Bonwell & Eison), yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui keterlibatan aktif santri dalam proses berpikir dan berinteraksi.
3. *Dialogical Pedagogy* (Paulo Freire), yang memposisikan dialog sebagai sarana pembentukan kesadaran kritis dan pengembangan kemampuan intelektual santri.
4. *Social Constructivism* (Vygotsky) yang memandang belajar sebagai proses konstruksi sosial yang muncul melalui interaksi dan kerja sama antar-santri.

Sintesis keempat landasan teoretis tersebut menghasilkan kerangka konseptual bahwa pembelajaran nahwu-sharaf yang efektif harus berlangsung secara aktif, dialogis, kolaboratif, dan kontekstual, sehingga mampu menjembatani antara penguasaan kaidah dan kemampuan memahami teks.

Untuk mewujudkan model tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada Borg & Gall, yang meliputi tahapan sistematis mulai dari studi pendahuluan hingga pengembangan produk akhir. Produk yang dihasilkan berupa model pembelajaran berbasis *Syawir* yang dilengkapi dengan sintaks pembelajaran, perangkat ajar, seperti RPP, lembar kerja santri (LKS), instrumen evaluasi, rubrik penilaian praktik *Syawir*, serta panduan pelaksanaan pembelajaran yang bersifat aktif dan dialogis.

Dengan demikian, pengembangan model ini diharapkan mampu mentransformasikan pembelajaran nahwu-sharaf dari yang bersifat teoritis menjadi aplikatif-analitis, serta menjadikan *Syawir* sebagai model pembelajaran yang tidak hanya mempertahankan tradisi pesantren, tetapi juga relevan dengan pendekatan pedagogi modern. Implikasi akhirnya adalah meningkatnya *mahārat*

al-qirā'ah santri melalui proses pembelajaran yang aktif, dialogis, dan kolaboratif.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Problematika Pembelajaran Nahwu-Sharaf di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas

Pembelajaran Nahwu-Sharaf di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas masih menghadapi problematika mendasar yang ditunjukkan oleh beberapa temuan utama. Pertama, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), sehingga interaksi pembelajaran, baik antara guru/ustadz dan santri maupun antar-santri, berlangsung secara terbatas. Kedua, perangkat pembelajaran yang digunakan belum mendukung pembelajaran aktif, ditandai dengan tidak tersedianya modul Latihan atau Lembar Kerja Santri (LKS), serta instrumen evaluasi yang berbasis analisis teks. Ketiga, evaluasi pembelajaran masih berorientasi pada hafalan kaidah, belum mengarah pada kemampuan penerapan dalam konteks teks. Keempat, tradisi *Syawir* sebagai ciri khas pembelajaran pesantren belum diimplementasikan secara terstruktur dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya *mahārat al-qirā'ah* santri, khususnya dalam memahami struktur kalimat (*i'rāb*), perubahan bentuk kata (*taṣrīf*), serta kemampuan menangkap makna teks Arab. Dengan demikian, pembelajaran yang berlangsung belum mampu mengintegrasikan penguasaan kaidah dengan keterampilan analisis teks secara aplikatif.

2. Pengembangan Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis *Syawir* untuk meningkatkan *Mahārat al-Qirā'ah* santri melalui Kegiatan Analisis Teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas

Penelitian ini berhasil mengembangkan model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis *Syawir* melalui pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada sepuluh tahapan Borg dan Gall. Model yang dihasilkan mencakup beberapa komponen utama yang merujuk kepada

Joyce dan Weil, yaitu: tujuan, sintaks pembelajaran yang sistematis, sistem sosial yang menempatkan santri sebagai subjek aktif, prinsip reaksi yang menekankan interaksi dialogis dan kolaboratif, serta sistem pendukung berupa perangkat pembelajaran (RPP, LKS *Syawir*, instrumen penilaian dan evaluasi, serta membuat buku panduan implementasi model bagi pengajar).

Sintaks model dioperasionalkan dalam delapan langkah pembelajaran berbasis *Syawir* yang terstruktur, yaitu: (a) pemaparan materi terfokus oleh guru/ustadz; (b) pembagian kelompok kecil (*Syawir sughrā*); (c) penunjukan pemimpin *Syawir*; (d) pembacaan dan analisis teks secara kolektif yang mencakup *i'rāb*, *wazan*, dan fungsi sintaks; (e) pendampingan guru/ustadz sebagai fasilitator; (f) presentasi hasil *Syawir*; (g) refleksi dan evaluasi kolektif; serta (h) rotasi peran pemimpin *Syawir*. Selain itu, disediakan instrumen evaluasi berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) untuk mengukur hasil belajar santri. Model ini dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran kaidah Nahwu-Sharaf dengan kegiatan analisis teks Arab secara langsung.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa model yang dikembangkan berada pada kategori “sangat layak”, dengan skor rata-rata antara 3,50-3,83. Hal ini menunjukkan bahwa model telah memenuhi aspek kelayakan dari segi desain pembelajaran, kesesuaian materi, kejelasan sintaks, serta kualitas instrumen evaluasi, sehingga layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di lingkungan pondok pesantren.

3. Efektivitas Model Pembelajaran Nahwu-Sharaf Berbasis *Syawir* dalam Meningkatkan *Mahārat al-Qirā'ah* Santri melalui Kegiatan Analisis Teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas

Model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis *Syawir* terbukti efektif dalam meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* santri, khususnya pada level pemahaman literal dan inferensial, melalui kegiatan analisis teks Arab di Pondok Pesantren Sholech-Sholechah Banyumas. Hal ini didasarkan pada analisis uji data tes dan non-tes yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan data tes, rata-rata nilai *pre-test* santri sebesar 59,6 meningkat menjadi 75 pada *post-test*, dengan selisih sebesar 15,4 poin. Hasil uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa $W_{hitung} = 0$ lebih kecil dari $W_{tabel} = 52$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setelah penerapan model. Selain itu, nilai *effect size* sebesar $r = 0,88$ termasuk dalam kategori besar, yang menunjukkan bahwa model memiliki pengaruh praktis yang kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks Arab santri.

Dengan demikian, model pembelajaran yang dikembangkan terbukti efektif, baik secara statistik maupun secara prosesual, dalam meningkatkan mahārat al-qirā'ah santri melalui kegiatan analisis teks Arab.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, saran pemanfaatan produk adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz/Pengajar Nahwu-Sharaf

Model pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang lebih partisipatif, dialogis, dan analitis. Ustadz/guru disarankan menerapkan sintaks pembelajaran secara konsisten agar kegiatan *Syawir* tidak sekadar menjadi forum diskusi, tetapi menjadi proses pembelajaran yang terstruktur dalam membangun pemahaman dan analisis teks Arab.

2. Bagi Lembaga Pesantren

Pihak pesantren disarankan mengintegrasikan model pembelajaran ini ke dalam penguatan kurikulum, khususnya dalam pembelajaran kitab berbasis analisis kebahasaan. Dukungan kelembagaan, seperti pelatihan guru/ustadz dan penyediaan perangkat pembelajaran, diperlukan untuk memastikan implementasi model berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

3. Bagi Santri

Santri diharapkan memanfaatkan model ini untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kolaboratif dalam memahami teks Arab. Dengan demikian, penguasaan Nahwu-Sharaf tidak hanya bersifat hafalan, tetapi berkembang menjadi keterampilan aplikatif dalam membaca dan menganalisis teks.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model ini pada konteks, jenjang pendidikan, atau desain penelitian yang berbeda, seperti eksperimen komparatif, guna memperkuat validitas eksternal model dalam meningkatkan *mahārat al-qirā'ah* santri.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Model pembelajaran Nahwu-Sharaf berbasis *Syawir* yang dikembangkan memiliki potensi untuk didiseminasikan dan dikembangkan lebih lanjut melalui beberapa upaya berikut:

1. Diseminasi Akademik

Model dapat disebarluaskan melalui seminar, pelatihan guru/ustadz, serta publikasi ilmiah pada jurnal pendidikan bahasa Arab guna memperluas pemanfaatannya di kalangan akademisi dan praktisi.

2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pengembangan lanjutan dapat dilakukan melalui penyusunan modul pembelajaran yang lebih sistematis dan terstandar, dilengkapi dengan panduan implementasi, contoh perangkat ajar, dan instrumen evaluasi *mahārat al-qirā'ah* berbasis analisis teks.

3. Integrasi Teknologi Pembelajaran

Model ini berpotensi dikembangkan melalui integrasi dengan teknologi, seperti platform diskusi daring atau media pembelajaran digital, tanpa menghilangkan karakter dialogis dalam kegiatan *Syawir*.

4. Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan desain longitudinal untuk mengkaji dampak jangka panjang model terhadap penguasaan Nahwu-Sharaf serta kemampuan membaca teks Arab secara mandiri.

Dengan demikian, model yang dikembangkan tidak hanya berhenti sebagai produk penelitian, tetapi juga memiliki potensi untuk diimplementasikan dan dikembangkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf di lingkungan pondok pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dhiauddin, and Naser Ali Abdulghani. "Identifying Learning Methods of Arabic Reading Skills in Pesantren in Indonesia." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2025): 1–28. <https://doi.org/10.14421/almahara.2025>.
- Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Agus Purwowododo, Muhammad Zaini. *Teori Dan Praktik: Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Cetakan I. Bantul, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023.
- Ahadi, Giatma Dwijuna, and Neni Nur Laili Ersela Zain. "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk." *Eigen Mathematics Journal* 6, no. 1 (2023): 11–19.
- Ahmad, Fandi, and Nur Indah Sari. "Exploring the Wilcoxon Test in Science Education : A Literature Review of Empirical Research." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 7, no. 2 (2025): 158–69.
- Alfaizi, A. K. "Efektivitas Metode Syawir Dalam Upaya Peningkatan Skill Berbahasa Arab Menggunakan Media Kutub At-Turats Di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang." *International Conference of Students on Arabic Language* Vol. 5 (2021): 709–15.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cet. perta. Semarang, Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Anharul Fahmi, Alif, and Munirul Abidin. "Hubungan Penguasaan Sintaksis Dan Morfologi Arab Terhadap Pemahaman Isi Teks-Teks Arab Dalam Kitab .Klasik Di Pondok." *Lisanuna* 13, no. 1 (2023): 114–29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/lis.v13i1.18034>
- Arifin, Zainul, Muhammad Adityawarman Fauzi, Ahmad Salsabil Al-Firdausi, Mochammad Soleh, Nilna Rizqiyah, Abidatul Khasanah, and Siti Khumaidah.

- “Pendampingan Syawir Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Kembang Kabupaten Malang.” *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 45–54. <https://doi.org/10.32478/b3fhm514>.
- Astutik, Leny Suryaning, Anggara Dwinata, Nourma Oktaviarini, and Rahmad Setyo. “Sosialisasi Pentingnya Penelitian Research And Development (R & D) Untuk Meningkatkan Karir Guru Di SD Kecamatan Ngunut.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 10 (2023): 2596–2601.
- Aulia, Fitri. “Analisis Kesalahan Nahwu Dan Shorf Dalam Pembacaan Teks Berbahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.” *Tesis*, 2024.
- Bado, Basri. *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah. Pengantar Metode Kualitatif*, 2021.
- Canillo, Ester P., and Alan Bendanillo. “The Centrality of the Learners in the Light of John Dewey’s Philosophy of Education.” *Science and Education Scientific Journal* 4, no. 4 (2024): 725–35. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4722522>.
- Charles, C, Bonwell, and A James. *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. Edited by Jonathan D. Fife. Washington D.C.: The George Washington University, 1991.
- D.Gall, Meredith, Joyce P.Gall, and Walter R.Borg. *Educational Research*. Seventh Ed. United States of America: Library of Congress Cataloging, 2003.
- . *Educational Research An Introduction*. Seventh Ed. United States of America: Library of Congress Cataloging, 2003.
- Darmawan, J., Saragih, A. H., & Sani, R. A. *Model Pembelajaran Merdeka Belajar*. Cet. Pertama. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2024.
- Diniarti, Noviroh, and Joko Sulianto. “Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Critical Thinking Pada Pemanfaatan Media SIGUPIS Di Sekolah Dasar.” *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 17, no. 1 (2023): 53–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v17i1.13963>.
- Durotun Naseha, Siti, and Muassomah. “Model Pembelajaran Ilmu Sharaf Dengan

- Menggunakan Metode Inquiry Dan Metode Snowball Tashrif.” *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2019): 105–22.
- Fahmi, M I. “Metode Syawir Untuk Menambah Pemahaman Fikih Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang.” *Skripsi*, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/28118/>.
- Fakhrurrozy, M. Imam. “Nahwu Dan Shorof Perspektif Pembelajar Bahasa Kedua.” *Semnasbama: Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang* 2, no. 0 (2018): 103–12.
- Falaah, Muhammad Fajrul, Adin Suryadin, Ayu Safira, and Novia Purnamasari. “Integrasi Islamic Critical Thinking Dalam Pendidikan Kontemporer: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Berpikir Kritis Pelajar.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 3 (2025): 1–9. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1677>.
- Fantofik, Didy, Usman, and Sibawaihi. “Metodologi Keilmuan Pendidikan Model Learning By Doing John Dewey Bagi Pengembangan Ilmu PAI.” *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 7, no. 3 (2025): 76–87. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Fayrus, and Abadi Slamet. *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*. Edited by Rindra Risdiantoro. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Redaksi:, 2022.
- Fiansari, Eva Inas. “Pembelajaran Dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab Di SMP IT Imam Bukhari Dompu.” *Skripsi*, 2024.
- Freire, Paulo. *Pedagogy of the Oppressed*. Edited by Donalddo Macedo and Myra Bergman Ramos. 30Th Anniv. London and New York: The Continuum International Publishing Group, 2000.
- Gustina, Zapia, Atina Husnayayin, Desy Eka, and Citra Dewi. “Karakteristik Dan Langkah-Langkah Research And Development (Borg & Gall) Dalam Pendidikan.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 99, no. 4 (2024): 490–501.
- Hadie, I., & Anshori, S. “Implementasi Metode Musyawarah Dalam Meningkatkan

- Kemampuan Berfikir Kritis Santri Di Ponpes Hudaya Sukopuro Jombang.” *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 15, no. 1 (2025): 41–60.
- Hakim, Arief Rahman, and Cecep Supriyadi. “Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi Dan Inovasi.” *KARIMIYAH* 4, no. 1 (2024): 33–50.
- Hanifansyah, Nur, Menik Mahmudah, and Sultan Abdus Syakur. “Peer Tutoring as a Collaborative Approach in Arabic Language Learning.” *LAHJATUNA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2024): 26–43. <https://doi.org/10.38073/lahjatuna.v4i1.2181>.
- Hasibuan, Melvi Noviza, and Halimatus Sa’diyah. “Metode Contextual Teaching And Learning d Alam Pembelajaran Maharah Qira’ah.” *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): 26–41.
- Hilal, Muhammad. “Learning Philosophy at Pesantren: A Study of Pesantren Luhur Baitul Hikmah Malang.” *Journal of Contemporary Islamic Education (Journal CIE)* 4, no. 2 (2024): 280–305. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jcie.v4i2.4406> Learning.
- Ihsan, Basyori, Sansan, and Dodi Herdiana. “Analisis Kebutuhan Dalam Desain Pembelajaran.” *Journal Of Education* 1, no. Pendidikan (2024): 1–6. <https://jurnaledu.com/index.php/je>.
- Ihwan, Muhamad Bisri, Sumari Mawardi, and Ulin Ni’mah. “Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu-Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib.” *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 61–77. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1422>.
- Inayah, Shorihatul, Yuliana Safitri, Zurweni, Sarmada, and Nining Andriani. *Statistika Non-Parametrik*. Cetakan pe. Padang: U ME Publishing, 2025.
- Istiqomah, I N, M Sa’diyah, D Albab, Wildana Wargadinata, and Achmad Shiddiq Jember. “Modifikasi Pembelajaran Teks Bahasa Arab Melalui Metode Tutor Sebaya Dan Syawir.” *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V 5* (2021): 487–93. <http://prosiding.arabum.com/index.php/semnasbama/article/view/830%0Ahttp://prosiding.arabum.com/index.php/semnasbama/article/viewFile/830/779>.

- Joyce, Bruce, Marsha Weil, and Emily Calhoun. *Models of Teaching (Eighth Edition)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Judijanto, Loso, Mas'ud Muhammadiyah, Rahmawati Ning Utami, Lalu Suhirman, Laurensius Laka, Yoseb Boari, Suri Toding Lembang, et al. *Metodologi Research and Development (Teori Dan Penerapan Metodologi RnD)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. https://www.researchgate.net/publication/381290945_Metodologi_Research_And_Development_Teori_dan_Penerapan_Metodologi_RnD.
- Kadarismanto, Kharisma. "Konsep Deep Learning Sebagai Pilar Dalam Strategi Pendidikan Berkualitas." *PEDAGOGIA: Jurnal Keguruan Dan Kependidikan* 02, no. 01 (2025): 11–19. <https://journal.metanusantara.com/pedagogia>.
- Khanif Abied, Aqwam. "Penggunaan Model ADDIE Dalam Pengembangan Aplikasi Belajar Nahwu Sharaf (TANUSHA)." Universitas Islam Indonesia, 2025.
- Komariyah, Siti. "Relevansi Konsep Dialog Paulo Freire Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah The Relevance of Paulo Freire 's Dialogical Concept in Enhancing Mathematical Understanding in Islamic Elementary Schools." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 3 (2025): 10–20.
- Kurniawan, Cecep Sholeh, and Ilma Amalia Nurul Faqih. "Efektivitas Penggunaan Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Santri." *PESAN-TREND: Jurnal Pesantren Dan Madrasah* 2, no. 1 (2023): 107–21. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend>.
- Kurniawati, Indriani, Wina Silvy, and Herlini Puspika Sari. "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Filsafat Pendidikan Islam Dan Pembentukan Karakter : Relevansinya Untuk Masyarakat." *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2023): 57–72. <https://doi.org/10.32923/taw.v18i2.4014>.
- Makinuddin, M. *Strategi Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Di Pesantren*. Cet. I, Ma. Academia Publication, 2021.
- Mannan, Ahmad Mizan Rosyadi Abdul Jalil, and Muhammad Mundhir Nadhir. "Pendalaman Ilmu Nahwu Dengan Metode Diskusi Di Asrama Darus

- Shibyan.” *An-Nuqthah* 3, no. 2 (2023): 76–84. <https://doi.org/10.62097/an-nuqthah.v3i2.1487>.
- Mariyam, Siti. “Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda.” *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 71–81. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.2828>.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. Edited by Adele Hutchinson. Third edit. Arizona State University, 2015.
- Mawaddah, Siti Lum’atul. “Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon Di Era Modern.” *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 102–19. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.12976>.
- Mesra, Romi, Veronike E T Salem, Maria Goretti Meity, Yoseph Daniel, Ari Santie, and Ni Made Rai. *Research & Development Dalam Pendidikan*. Deli Serdang, Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Muchlishon, Ahmad, Akhmad Sodiq, M Ag, Arif Zamhari, M Ag, and D Ph. “Dinamika Pendidikan Islam : Relevansi Pemikiran Dan Kepemimpinan KH MA Sahal Mahfudh Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Tesis*, 2022.
- Mufasirin, Faqih, Khumaidatun Nisa, Luthfia Rosidin, and Sausan Zahra. “Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. April (2025): 295–304.
- Munaya, C. A., & Hidayat, Y. “Al-Istisnā’ Dalam Al-Qur’an Juz 22 (Studi Analisis Sintaksis Dan Metode Pembelajarannya).” *Mahira Journal of Arabic Studies & Teaching* 2, no. 3 (2021): 211–22.
- Nasih, Ahmad Munjin, and Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Nasution, A. F. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Meyniar Albina. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nurhalimah, Imroatus Shalihah, Raswan, and Ubaid Ridlo. “Uji Validitas Dan

- Reliabilitas.” *Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 1 (2025): 69–81.
- Nurhidayah, Elva, and Hakmi Wahyudi. “Transformation of the Paradigm of Arabic Language Learning Based on Student-Centered Learning: A Systematic Literature Review Study.” *IDEAS: Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 14, no. 1 (2026): 418–40. <https://doi.org/10.24256/ideas.v14i1.7216>.
- Nurilngin, Siti. “Discovery Learning Model in Learning Maharah Qira ’ Ah in Senior High School.” *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 3, no. 1 (2022): 89–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/athla.v3i1.5125>.
- Okpatrioka. “Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan.” *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>.
- Rakhmawati, Rani. “Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo- Jawa Timur.” *AntroUnairdotNet* 5, no. 2 (2016): 349–60.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A Siroj, and Muhammad Win Afgani. “Validitas and Reliabilitas.” *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 10967–75. <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Ramadhani, Kamilia Layliyah. “Upaya Pemahaman Kitab Hashiyat Al-Bajuri Melalui Metode Syawir Di Pondok Pesantren Mamba’unnur Gading Bululawang Malang.” *Skripsi*, 2022, 1–90.
- Rini, Aditya, and Endang Fauziati. “Model Pembelajaran RADEC Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky.” *Jurnal Papeda* 3, no. 2 (2021): 103–11.
- Sandu Siyoto, & M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Cetakan 1., Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sanjaya, Moyang Bangun. “Penerapan Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Ilmu Fikih Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang.” *Skripsi* 33, no. 1 (2022): 1–12.
- Saputri, Delma, Mellisa, Nurkhairo Hidayati, and Nurul Fauziah. “Lembar Validasi:

- Instrumen Yang Digunakan Untuk Menilai Produk Yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan.” *Biology and Education Journal* 3, no. 2 (2023): 133–51.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sianturi, Rektor. “Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis.” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 11, no. 1 (2025): 1-14.
- Siregar, Raja Lottung. “Memahami Tentang Model. Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan, Taktik.” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 63–75.
- Sudrajat, Asep Rahman. “Urgensi Ilmu Nahwu-Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab.” *Al-Lisān Al-‘arabī: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021): 31–41. <https://www.allisan.stai-imamsyafii.ac.id/index.php/pba/article/view/8/3>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Cet. Ke-19. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Supardi, Adi, Agung Gumilar, and Rizki Abdurohman. “Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif Dan Induktif.” *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 23–32.
- Thoatin, Binti. “Penerapan Metode Syawir (Diskusi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Si Pondok Pesantren Darul Muttaqin.” *Jurnal Prodi PGMI Al-MisbahAl-Misbah* 10, no. Vol. 10 No. No. 1 Juni (2024): Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI) (2024): 35–63. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/misbah/article/view/405>.
- Triani, Dewi Agus, and Mochamad Hermanto. “Implementation of Syawir Method in Improving Critical Thinking Pattern of Santri in Islamic Boarding School Fathul ‘Ulum Kwagean, Kepung, East Java.” *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 81. <https://doi.org/10.21111/educan.v4i1.3992>.
- Udriansyah, Zaifatur Ridha. “Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Materi Dzikir Dan Do ‘ a Kelas VII Pondok Pesantren Modern Babussalam” 1, no. 1 (2023).
- Usman, Solimin, and Abu Darim. “Learning Nahwu and Shorof Using the Yassarna

- Method for Students at the As Salafiyah Al Hamidiyah Islamic Boarding School in Bulurejo, Jombang.” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 2, no. 4 (2025): 3046–4560. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Utomo, Sholeh, Imam Nururi, and Asep Yudianto. “The Role of Educational Innovation in Strengthening Religious Moderation and Social Harmony.” *JSCSR: Journal of Socio-Cultural Sustainability and Resilience* 3, no. 2 (2026): 82–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.61511/jscsr.v3i2.2026.2387>.
- Vygotsky, L.S. *Mind in Society The Development*. Edited by Michael Cole, Vera John-steiner, Sylvia Scribner, and Ellen Souberman. London, England: Havard University Press, 1978.
- Wahyuni, Siti, Nazahah Ulin Nuha. “Penerapan Metode Syawir Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Fiqih Santri Di Pondok Pesantren Bani Alawiyah Probolinggo.” *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 1885–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5383>.
- Widiana, Dika Rahayu, Syafiuddin, Imaniah Sriwijayasih, Irma Rustini Aju, Yugowati Praharsi, and Eky Novianarenti. “Jurnal Teknologi Maritim The Use of the Wilcoxon Signed Rank Test in Analyzing the Difference in Test Scores Before and After Digital Marketing Training.” *Jurnal Teknologi Maritim* 8, no. 2 (2025): 23–32. <https://doi.org/10.35991/jtm.v8i2.73>.
- Wiwin Yuliani, Nurmauli Banjarnahor. “Metode Penelitian Pengembangan (RnD) Dalam Bimbingan Dan Konseling.” *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 5, no. 3 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>.
- Yahya, H. N. “Pengelolaan Madrasah Diniyah Nonformal Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Muatan Lokal Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Basmol, Jakarta Barat.” *Doctoral Dissertation, Institut PTIQ Jakarta*, 2024, 25–136.
- Zubairi, Ahmad, Imam Asrori, Nurhidayati, Loso Judijanto, Darmanto, and Suti Mega Nur Azizah. “Development of Genre-Based Arabic Teaching Materials Inspired by Kediri Ulama to Enhance Students’ Motivation.” *Alibbaa’: Jurnal*

Pendidikan Bahasa Arab 6, no. 2 (2025): 412–37.

Zulmy, Biqih. “Integrasi Sistem Pendidikan Nasional Dengan Sistem Pendidikan Pesantren Di Madrasah Wustho Karangsucu Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.” *Master’s Thesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2021, 15–69.

الجرجاني, علي بن محمد. التعريفات، ، ٤٠٣هـ/١٩٨٣م. بيروت: دار الكتب العلمية، ١٩٨٣.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.

حسين البصيص، ؛ حاتم. تنمية مهارات القراءة والكتابة (استراتيجيات متعددة للتدريس والتقويم). دمشق: وزارة الثقافة (مكتبة الأسد)، ٢٠١١.

رمضان, هاني إسماعيل. معايير مهارات اللغة العربية للناطقين بغيرها (أبحاث محكمة). الطبعة الأ. المنتدى العربي التركي، ٢٠١٨.

